

ABSTRAK

Rara Aminanda, 2018. Skripsi. Analisis Tari Tradisi *Zapin Maharani* di Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.

Analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu. Tari tradisi *Zapin Maharani* merupakan tari tradisi yang ada di Desa Kuala Tolam Kabupaten Pelalawan yang hampir mengalami kepunahan. Inilah yang membuat penulis tertarik untuk menganalisis tari tradisi *Zapin Maharani* di Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Menganalisis tari tradisi *Zapin Maharani* di Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau ?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui Analisis Tari Tradisi *Zapin Maharani* di Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif, penelitian yang dilakukan dengan pendekatan terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang akurat, mengenai subjek atau daerah tertentu, karena data yang diperoleh adalah data yang ditemukan langsung dilapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, teknik dokumentasi. Teori yang penulis gunakan untuk menganalisis tari tradisi *Zapin Maharani* adalah teori Soedarsono (1977). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tari tradisi *Zapin Maharani* di Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau memiliki sembilan unsur pertunjukan tari (1) gerak, yang terdiri dari ragam gerak langkah pembuka, gerak pusing tengah, gerak siku keluang, gerak sud gantung, gerak anak ayam patah, dan gerak sembah tahto, (2) musik, yang terdiri dari satu alat musik gambus dan empat alat musik marwas, (3) desain lantai yang terdiri dari garis lurus dan garis lengkung, (4) dinamika, didalam tari ini tidak terdapat dinamika, karena dari awal dan akhir tari bersifat sama atau tetap, (5) tema, yaitu yang patut diteladani seperti gerak yang serasi dan seimbang yang dilakukan oleh sepasang penari melambangkan keserasian hidup berumah tangga dan bermasyarakat, (6) kostum, menggunakan baju kurung labuh dan rok yang senada dengan baju dan hiasan kepala memakai selendang, (7) tata rias, yaitu tata rias cantik atau natural, (8) tata cahaya lampu, menggunakan cahaya netral yang melambangkan kesan natural atau alami, (9) pemanggungan, yang disesuaikan dengan tempat acara.

KATA KUNCI : Analisis, Tari Tradisi, *Zapin Maharani*.